

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA PENYULUH
AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN ABANG**

BULAN MEI 2024



OLEH:

I WAYAN SUBAWA, S.Pd.

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para Bendesa dan Klian Desa Adat serta semu pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Subawa, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RENCANA KERJA BULANAN.....	
SURAT PERNYATAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	
INSTRUMEN LAPORAN.....	
MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS.....	
DAFTAR HADIR.....	
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	
KEGIATAN TAMBAHAN.....	
LAMPIRAN REKENING.....	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Sahnya Perkawinan dalam Agama Hindu	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 Januari 2024 2. Minggu, 07 Januari 2024 3. Sabtu, 13 Januari 2024 4. Minggu, 14 Januari 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Moderasi beragama memperkuat kerukunan umat		5. Sabtu, 20 Januari 2024 6. Kamis, 21 Januari 2024 7. Sabtu, 27 Januari 2024 8. Minggu, 28 Januari 2024
2	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Etika Bebusana Adat Kepura	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 03 Pebruari 2024 2. Minggu, 04 Pebruari 2024 3. Kamis, 08 Pebruari 2024

	3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				4. Sabtu, 10 Pebruari 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Rangkaian Hari Suci Galungan dan Kuningan		5. Sabtu, 17 Pebruari 2024 6. Minggu, 18 Pebruari 2024 7. Sabtu, 24 Pebruari 2024 8. Minggu, 25 Pebruari 2024
3	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Tingakat pecaruan dalam Perayaan Nyepi	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 02 Maret 2024 2. Minggu, 03 Maret 2024 3. Jumat, 08 Maret 2024 4. Senin, 11 Maret 2024 5. Sabtu, 16 Maret 2024 6. Minggu, 17 Maret 2024 7. Sabtu, 23 Maret 2024 8. Jumat, 29 Maret 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Desa Adat Datah 8. Krama Desa Adat Tista		Hari Suci Anggara Kasih Perangbakat		
4	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Hari Suci Tupek Krulut	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 April 2024 2. Minggu, 07 April 2024 3. Rabu, 10 April 2024 4. Kamis, 11 April 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Fungsi Kayu Sakti/Daun Dapdap dalam Agama Hindu		5. Sabtu, 20 April 2024 6. Minggu, 21 April 2024 7. Sabtu, 27 April 2024 8. Minggu, 28 April 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista				
5	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Implementasi Tri Hita Karana dalam Hari Suci tumpek Uye	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Rabu, 01 Mei 2024 2. Sabtu, 04 Mei 2024 3. Minggu, 05 Mei 2024 4. Sabtu, 11 Mei 2024 5. Minggu, 12 Mei 2024 6. Minggu, 19 Mei 2024 7. Kamis, 23 Mei 2024 8. Minggu, 26 Mei 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama DEsa Adat Tista		Pentingnya Menghormati Keberadaan Catur Guru		
6	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista		Memahami Kwalitas Yadnya	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 01 Juni 2024 2. Minggu, 02 Juni 2024 3. Sabtu, 08 Juni 2024 4. Minggu, 09 Juni 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Desa Adat Datah 8. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Daun dalam Upakara Agama Hindu		
					5. Jumat, 14 Juni 2024 6. Minggu, 16 Juni 2024 7. Sabtu, 22 Juni 2024 8. Minggu, 23 Juni 2024
7	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Makna Petabuhan Tuak, arak, Toya	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 Juli 2024 2. Minggu, 07 Juli 2024 3. Sabtu, 13 Juli 2024 4. Minggu, 14 Juli 2024 5. Sabtu, 20 Juli 2024 6. Minggu, 21 Juli 2024 7. Sabtu, 27 Juli 2024 8. Minggu, 28 Juli 2024
			Fungsi dan Makna Pelinnguh Penunggun Karang		
8	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 03 Agustus 2024 2. Minggu, 04 Agustus 2024 3. Sabtu, 10 Agustus 2024 4. Minggu, 11 Agustus 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Memamhami kualitas yadnya		
9	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Pemahaman Moderasi Beragama kepada Seluruh Lapisan Masyarakat Makna Penjor pada saat Hari Suci Galungab	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	5. Jumat, 16 Agustus 2024 6. Minggu, 18 Agustus 2024 7. Sabtu, 24 Agustus 2024 8. Minggu, 25 Agustus 2024 1. Minggu, 01 September 2024 2. Sabtu, 07 September 2024 3. Minggu, 08 September 2024 4. Sabtu, 14 September 2024 5. Senin, 16 September 2024 6. Sabtu, 21 September 2024 7. Minggu, 22 September 2024 8. Minggu, 29 September 2024
10	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista		Bentuk, Fungsi Dan Makna Banten Pejati Pada Upacara Keagamaan Hindu Di Bali (Perspektif Teologi Hindu)	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 05 Oktober 2024 2. Minggu, 06 Oktober 2024 3. Sabtu, 12 Oktober 2024 4. Minggu, 13 Oktober 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Panca Satya: Lima Kesetiaan Sebagai Landasan Keseimbangan Hidup		5. Sabtu, 19 Oktober 2024 6. Minggu, 20 Oktober 2024 7. Sabtu, 26 Oktober 2024 8. Minggu, 27 Oktober 2024
11	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Rahina Kajeng Kliwon	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 02 Nopember 2024 2. Minggu, 03 Nopember 2024 3. Sabtu, 09 Nopember 2024 4. Minggu, 10 Nopember 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Satwika Yadnya, Rajasika Yadnya dan Tamasika Yadnya		5. Sabtu, 16 Nopember 2024 6. Minggu, 17 Nopember 2024 7. Sabtu, 23 Nopember 2024 8. Minggu, 24 Nopember 2024
12	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Yoga Asanas	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 07 Desember 2024 2. Sabtu, 08 Desember 2024 3. Sabtu, 14 Desember 2024 4. Minggu, 15 Desember 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Mental Dan Perilaku Anak		
					5. Sabtu, 21 Desember 2024 6. Minggu, 22 Desember 2024 7. Sabtu, 28 Desember 2024 8. Minggu, 29 Desember 2024

**Mengetahui,
Fungsional Penyuluh Kec. Abang**



I Ketut Suji, M.Sik
NIP.198409112008011005

**Abang, 10 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS**



I Wayan Subawa, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

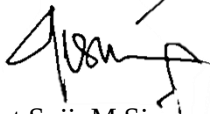
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Hari Suci Tumpek Uye	Rabu, 01 Mei 2024
2	Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Hari Suci tumpek Uye	Sabtu, 04 Mei 2024
3	Krama Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Datah Tentang Hari Suci tumpek Uye	Minggu, 05 Mei 2024
4	Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista tentang Hari Suci tumpek Uye	Sabtu, 11 Mei 2024
5	Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Upacara Melaspas	Minggu, 12 Mei 2024

				dalam Agama Hindu	
6	Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Keberadaan Catur Guru	Minggu, 19 Mei 2024
7	Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Bebayu Tentang Keberadaan Catur Guru	Kamis, 23 Mei 2024
8	Krama Krama Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista Tentang Keberadaan Catur Guru	Minggu, 26 Mei 2024
•					

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si.
NIP.198409112008011005

Abang, 01 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Subawa, S.Pd.



SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa:

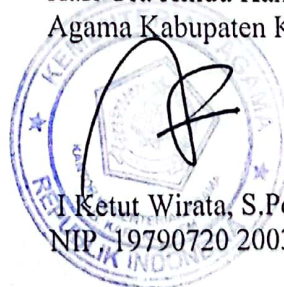
Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Alamat : Br. Dinas Batumadeg, Desa Tista, Kecmatan Abang,
Kabupaten Karangasem

Telah nyata melaksanakan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali pada bulan Mei tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 30 Mei 2024
Kasi Ura Hindu Kantor Kementrian
Agama Kabupaten Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP 19790720 200312 1 003

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : MEI TAHUN 2024

I. NAMA : I Wayan Subawa, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : D.A TISTA, D.A. DATAH

III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Rabu, 01 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Batumadeg, D,A. Tista	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista. Tentang Hari Suci Tumpek uye	Umat Hindu, Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista.	
2	Sabtu, 04 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Batumadeg, D,A. Tista	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Adat Batumadeg tentang Hari Suci Tumpek Uye	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	
3	Minggu, 05 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Desa Adat Tista	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Datah Catur marga tentang Hari Suci Tumpek Uye	Umat Hindu, Krama Desa Adat Datah	
4	Sabtu, 11 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Hari Suci tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista tentang Hari Suci Uye	Umat Hindu Banjar Dinas Batumadeg, Tista	

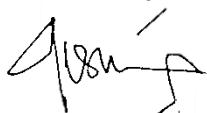
					Krulut		
5	Minggu, 12 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Bale Banjar Adat Batumadeg	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista. Tentang Keberadaan Catur Guru	Umat Hindu, Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista.	
6	Minggu, 19 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Adat Batumadeg tentang Keberadaan Catur Guru	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	
7	Kamis, 23 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista tentang Keberadaan Catur Guru	Umat Hindu, Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	
8	Minggu, 26 Mei 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Desa Adat Tista	Keberadaan Catur Guru	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista tentang Keberadaan Catur Guru	Umat Hindu, Krama Desa Adat Tista	
•	Rabu, 29 Mei 2024	Kegiatan tambahan, Kosultasi Perseorangan	Bale Peyadnyan Ngaben Masal Desa Adat Tista	Permohonan Bondres Ke Kemenag Karangasem	Memohon pementasan seni bondres ke Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem	I Nyoman Muliarsa Sekretaris Ngaben Masal	1 orang
•	Jumat, 24 Mei 2024	Kegiatan tambahan, Kosultasi Kelompok	Pura Dadia Tangkas Batumadeg	Keberadaan Catur Guru	Konsultasi terkait Menghormati dan bakti keberadaan catur guru	Stt Dadia Tangkas Batumadeg	5 orang

•	Jumat, 24 Mei 2024	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Media social Group Whatshapp: Komisariat Peradah Kec. Abang	Keberadaan Catur Guru	Memberikan pemahaman terkait Keberadaan Catur Guru	Group Whatshapp: Komisariat Peradah Kec. Abang	-
•	Jumat, 24 Mei 2024	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Group Whatshapp: Komisariat Stt.Dadia Tangkas Batumadeg	Keberadaan Catur Guru	Memberikan pemahaman terkait Keberadaan Catur Guru	Group Whatshapp: Komisariat Stt.Dadia Tangkas Batumadeg	-
•	Selasa, 22 Mei 2024	Kegiatan Tambahan, ikut serta kegiatan bimbingan penyuluhan melalui media seni bondres	Desa Tegallingga h, kec. Karangasem	Piodalan	Melalui mediaseni bondres penyampaian pesan pesan agama lebih resapi.	Masyarakat	-

IV. EVALUASI

- Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan sesuai rencana
- Kendala :
 - Terhambatnya kehadiran peserta bimbingan dan penyuluhan karena terbentur aktifitas
- Solusi
 - Melaksanakan bimbingan penyuluhan di waktu istirahat yaitu sore sampai malam hari
 - Tetap melaksanakan bimbingan penyuluhan di media sosial agar semua masyarakat bisa menyimak

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec.Abang


I Ketut Suji, M.Si.
NIP.198409112008011005

Abang, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Abang


I Wayan Subawa, S.Pd.

Aspek Etika Hindu dalam Upacara Tumpek Uye

Upacara Tumpek Uye

Upacara tumpek uye merupakan salah satu upacara keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Hindu di Bali. Upacara tumpek uye memiliki berbagai sebutan lain seperti tumpek kandang, tumpek bada, serta tumpek andang. Kesemua penyebutan itu pada dasarnya memiliki bentuk pelaksanaan yang sama yaitu pengormatan kepada para binatang dengan memuja Sang Hyang Pasupati atau Sang Hyang Rare Angon. Meminjam pendapat Udayana (2008: 54-55) untuk melestarikan keberadaan binatang, manusia memohonkan kehadiran Hyang Widhi Wasa selaku sumbernya melalui suatu upacara yaitu Tumpek Uye, agar diberikan keselamatan secara lahir dan batin. Secara lahir dilakukan dengan memelihara, merawat binatang, dan secara batin dengan cara membuat upacara peringatan sebagai otonan untuk dimohonkan dengan sarana upacara dan upakara. Melalui upacara tersebut dimohonkan dengan doa, puja mantra memakai sarana banten ditunjukkan dihadapan Sang Hyang Rare Angon yaitu Dewa Siwa sebagai pengembala ternak, yang juga disebut Bhataras Pasupati (rajanya binatang)

Aspek Etika Hindu dalam Upacara Tumpek Uye

Aspek etika Hindu dari pelaksanaan upacara tumpek uye terlihat dari sikap masyarakat mengormati keberadaan hewan maupun binatang. Pengormatan ini dituangkan dalam bentuk upacara atau ritual keagamaan. Pelaksanaan upacara tumpek uye memperlihatkan aspek etika lingkungan yang mana masyarakat memiliki pemahaman tidak melakukan kekerasan kepada binatang, menjaga kelestarian keberadaan binatang. Keberadaan binatang juga memiliki aspek Ketuhanan sehingga perlu dihormati. Dengan meminjam uraian Atmadja (2014: 111) bahwa manusia memiliki hubungan dengan lingkungan alam. Binatang dan tumbuhan dirituali, didoakan agar semangat, sebagaimana yang tercermin dari adanya hari suci tumpek uye (tumpek kandang). Berbagai bentuk aktifitas masyarakat Hindu terkait dengan lingkungan menandakan bahwa adanya makna ekologi dari keberadaan upacara tumpek uye. Pelaksanaan upacara tumpek uye sebagai bentuk dari perilaku yang baik kepada hewan atau binatang terlihat dari dimensi teologis. Artinya manusia dan binatang memiliki dimensi Ketuhanan. Hal ini sejalan dalam teks Sarasamuscaya 229 yakni; Nyan waneh, ikang wwang pinarāśrayani kadangnya, kadi lwir Sang Hyang Indra, an pinakakauripane sarwabhāwa, mwang kadi lwirning kayu, an pinaka kahuripaning manuk, mangkana ta ya, pinakakahuripaning katumbanya, ikang wwang mangkana yatikānak ngaranya. Terjemahan: Demikian pula orang yang melindungi (menjadi tempat berlindung) sanak keluarganya sebagai halnya Sang Hyang Indra yang merupakan sumber kehidupan semua makhluk, dan sebagai halnya pohon kayu rindang yang merupakan sumber perlindungan bagi burungburung, maka demikian pulalah ia dipakai sandaran hidup bagi kaum kerabatnya. Orang yang demikian barulah seorang putra namanya (Kajeng, 2010: 181) Uraian teks tersebut, menekankan bahwa sebagai bagian dari kehidupan hendaknya senantiasa saling melindungi. Seperti halnya manusia melindungi pohon-pohon di hutan, hutan yang terlindungi juga akan melindungi makhluk lainnya yang menghuni hutan. Hal ini menekankan adanya konsep mutualisme antar komponen ekosistem. Konsep inilah yang mendasari tentang aktifitas masyarakat Hindu dalam menjalankan upacara keagamaan yang menekankan hubungan dengan alam beserta isisnya. Upacara Tumpek Uye juga memperlihatkan adanya aspek ekologis yakni pengormatan terhadap alam dalam hal ini hewan peliharaan. Hal ini terlihat dari masyarakat memelihara hewan peliharaan tidak hanya sekedar ditinjau dari segi ekonomi namun juga dari keseimbangan ekosistem. Karena adanya konsep mutualisme

antar pendukung ekosistem. Selain itu melihat hewan peliharaan juga dijadikan untuk sarana upacara. Kepedulian akan hewan beserta aspek ekosistem juga telah tertuang dalam Manawa Dharmasatra V. 38 yakni; Yawanti pacuromani tawat kritwo ha maranam writha paçughnah prapnoti pretya janmani janmani Terjemahan: Seberapa jumlah bulu binatang yang disemblih tanpa alasan yang sesuai aturan, sekian kali pulalah yang membunuh itu menderita kematian tak wajar dalam kelahirannya yang akan datang (Pudja & Sudharta, 2002: 292). Uraian tersebut menjelaskan bahwa membunuh ataupun menyakiti binatang tanpa alasan serta hanya sebagai pemenuhan keinginan duniawi pada dasarnya tidaklah dibenarkan.

Hal ini juga tertuang dalam teks Sarasamuscaya 141 yakni; Hana mara wwang mangke kramanya, tapwan pagawe parikleśa ring prāṇi, tan pangapusi tan pamati, kewala sanukhana ring prani tapwa ginawenya, ya ika sinanggah amanggih paramasukha ngaranya Terjemahan: Jika ada orang yang tidak pernah melakukan perbuatan yang mencelakakan makhluk lain, tidak menipu, tidak membunuh, dan hanya hal-hal yang menyenangkan diperbuatannya selalu terhadap semua makhluk, maka ialah yang mendapat kebahagiaan tertinggi (Sudharta, 2009: 64). Uraian teks tersebut memperlihatkan bahwa kebahagiaan yang tertinggi didapat jika tidak pernah melakukan perbuatan menyakiti makhluk hidup. Hal ini sesuai dengan konsep Ahimsa dalam ajaran Hindu yaitu suatu pahan untuk tidak menyakiti makhluk yang lain guna untuk mencapai pendakian spiritual sehingga pada akhirnya bermuara pada kebahagiaan.

Lebih lanjut juga diuraikan pada Sarasamuscaya 142 yakni; Kunêṅ phalanya nihan, ikang wwang tan pāmātimātin haneng rāt, sanengênangênnya. Sapinaranya, sakahyunya, yatika sulabha katemu denya, tanulihnya kasakitan Terjemahan: Pahalanya orang yang tidak membunuh-bunuh (menyakiti) di dunia ini ialah bahwa segala yang diinginkan, semua yang ditujunya, segala yang dipikirkannya, dengan mudah tanpa penderitaan pasti tercapai olehnya (Sudharta, 2009: 65).

Uraian teks tersebut sangat jelas mengajarkan untuk tidak menyakiti ataupun membunuh makhluk hidup. Selalu menyayangi dan tidak menyakiti makhluk hidup sebagai dalih bahwa samasama ciptaan Tuhan adalah suatu kemuliaan dan mendapat pahala yang besar. Namun terkait dengan pembunuhan makhluk hidup yang dilakukn masyarakat Hindu untuk keperluan upacara yajña bisa dilorensi seperti yang diuraikan pada Manawa Dharmasatra V. 40 yakni; Osadhyah paçawo wriksastir yancah paksinastatha, yajnasya bhutyai sarwasya tasmadyajna wadho'wadha Terjemahan: Tumbuh-tumbuhan semak, pohon-pohonan, ternak burung-burung lain yang telah dipakai untuk upacara, akan lahir dalam tingkat yang lebih tinggi pada kelahiran yang akan datang (Sudharta, 2009)

Berdasarkan uraian tersebut maka fungsi Bhuta Yajña pada dasarnya untuk mengarmoniskan alam serta melestarikan tumbuhan yang menompang kehidupan serta sebagai sumber dalam sarana upacara. Lebih lanjut juga tertuang pada puja Trisandhya bait kelima yakni; Om kṣamasva mām mahādewa sarvaprāṇi hitāṅkara mām maca sarva pāpebyaḥ pālayasva sadā śiva Terjemahan: Ya Tuhan, ampunilah hamba Hyang Widhi yang memberikan keselamatan kepada semua makhluk, bebaskanlah hamba dari segala dosa, lindungilah hamba Sang Hyang Widhi (PHDI Provinsi Bali, 4-5).

Uraian mantra Trisandhya tersebut menekankan bahwa Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) sebagai pemberi keselamatan bagi seluruh makhluk hidup. Hal ini lebih memperjelas bahwa segala aktifitas masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan upacara keagamaan senantiasa mengandung makna ekologi dengan selalu menyayangi makhluk hidup baik itu sesama, hewan, tumbuhan serta lingkungan adalah sebuah makna ekologi. Karena adanya suatu keterkaitan antara setiap aspek ekosistem sehingga menandakan adanya citra lingkungan yang holistik. Hal ini senada dengan uraian

Atmajda (2010: 400) bahwa citra lingkungan masyarakat Bali mengarah kepada ekosintrisme. Dalam artian, mereka melihat manusia dan alam dan isinya sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan yang lainnya. Tak ada yang berdiri sendiri, sehingga mengerti tentang sesuatu hal berarti mengetahui hal tersebut dengan yang lain. Dengan demikian mereka menganut pandangna holistik dalam melihat hubungan manusia dengan lingkungan. Pelaksanaan upacara Tumpek Uye pada masyarakat Hindu sebagai bentuk pengormatan hewan atau biasa disebut hak asasi alam sejalan sesuai dengan teori ekologi yang terdiri dari beberapa prinsip yaitu 1) Biospheric egalitarianism-in principle, yaitu pengakuan semua organisme adalah anggota berstatus sama dari suatu keseluruhan terkait sehingga bermartabat sama; 2) Nonantroposentrisme, yaitu manusia merupakan bagian dari alam, bukan di atas atau terpisah dari alam; 3) Realisasi diri (self-realization), realisasi diri manusia sebagai ecological self yaitu pemenuhan dan perwujudan semua kemampuannya yang beraneka ragam sebagai makhluk ekologis; 4) Pengakuan dan penghargaan terhadap keanekaragaman dan kompleksitas ekologis dalam suatu hubungan simbiosis; 5) Perlu perubahan politik menuju ecopolitics, yaitu mencapai suatu keberlanjutan ekologi secara luas yang berjangkauan jauh ke depan (Keraf, 2005: 91-96).

Penyuluh Agama Hindu
Kec. Abang



I Wayan Subawa, S,Pd



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 wita
b. Kembali : 20.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Wamplan Rt. 104 Batumelay
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi *Abang... Free tumpukan*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 1 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2024
 Tempat : rumah Pda Dlat Batumadeg
 Acara : Penguluhan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Septiani	Batumadeg	Su.
2.	Ni Luh Septari	Batumadeg	S.
3.	Ni Luh Pt Ailca Aepila	— " —	Su.
4.	Ni Kd Jemari	— " —	Su.
5.	Ni Kadek Trisnawati	— " —	Su.
6	Ni Kadek pibayanti	— " —	Su.
7.	Ni Kadek Ari Wahyuni	— " —	Su.
8	Ni Ketut Anik Astuti	— " —	Su.
9	Ni Luh Pri Diarniasih	— " —	Su.
10	Ni Luh Sri Lestari	— " —	Su.
11	Ni Kadek Eniasati	— " —	Su.
12.	Ni Kadek Stevani	— " —	Su.
13	Ni Luh Pegari	— " —	Su.
14	Ni Luh Oktari	— " —	Su.
15	Ni Ketut Ari	— " —	Su.
16	Ni Pura Silira	— " —	Su.
17	Ni Kadek Mulyanti	— " —	Su.
18	Ni Ketut Wirah	— " —	Su.
19	Ni Ketut Prapti	— " —	Su.
20.	Ni Luh Pura Risman	— " —	Su.
21.	Ni Hsdep Apanti	— " —	Su.
22	Ni Kadek Anggreni	— " —	Su.
23	Ni WAYAN EFRYANTI	— " —	Su.
24	Ni Kadek Sri Marni	Batumadeg	Su.
25	Ni WAYAN EFRYANTI	— " —	Su.
26	I Wayan Gurt Yopang	Batumadeg	Su.
27	I Ketut Funas	Batumadeg	Su.
28	I GBD Soma ARIANA	Batumadeg	Su.

Mengetahui,
 Keliang ST, Yovana Bhakti



Abang, Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

[Signature]
 I. Wayan Subang

Mei

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datar
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30 wita
b. Kembali : 19.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Bayu Alet Mahamedes
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi ...*Tri...* ... *Suci Tumpu Uye*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 04 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu 04 Mei 2024
Tempat : Pura Banjar Datar Barun-day
Acara : Pengukuhan

Mengetahui,
Keliang Br. Adat Batumadeg

Abang, by Mani Lom.....
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

Dipindai dengan
CS CamScanner

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 05 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 12.30 wita
b. Kembali : 19.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : Wauhlan Desa Adat Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi ...*... materi ...*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 05 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Minggu, 05 Mei 2024
Tempat : Kampung desa selat Pida

Mengetahui,

(1) Nyaman panti Nisantri

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec.
Abang

(I Wayan Subawa, S.Pd _____)

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30 wita
b. Kembali : 19.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Pemalsan Bahuwaleg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi ... hari ini ... Rini Lurpe Uye
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
Tempat : Pura Kemaksan Batumudag
Acara : Pengumuman

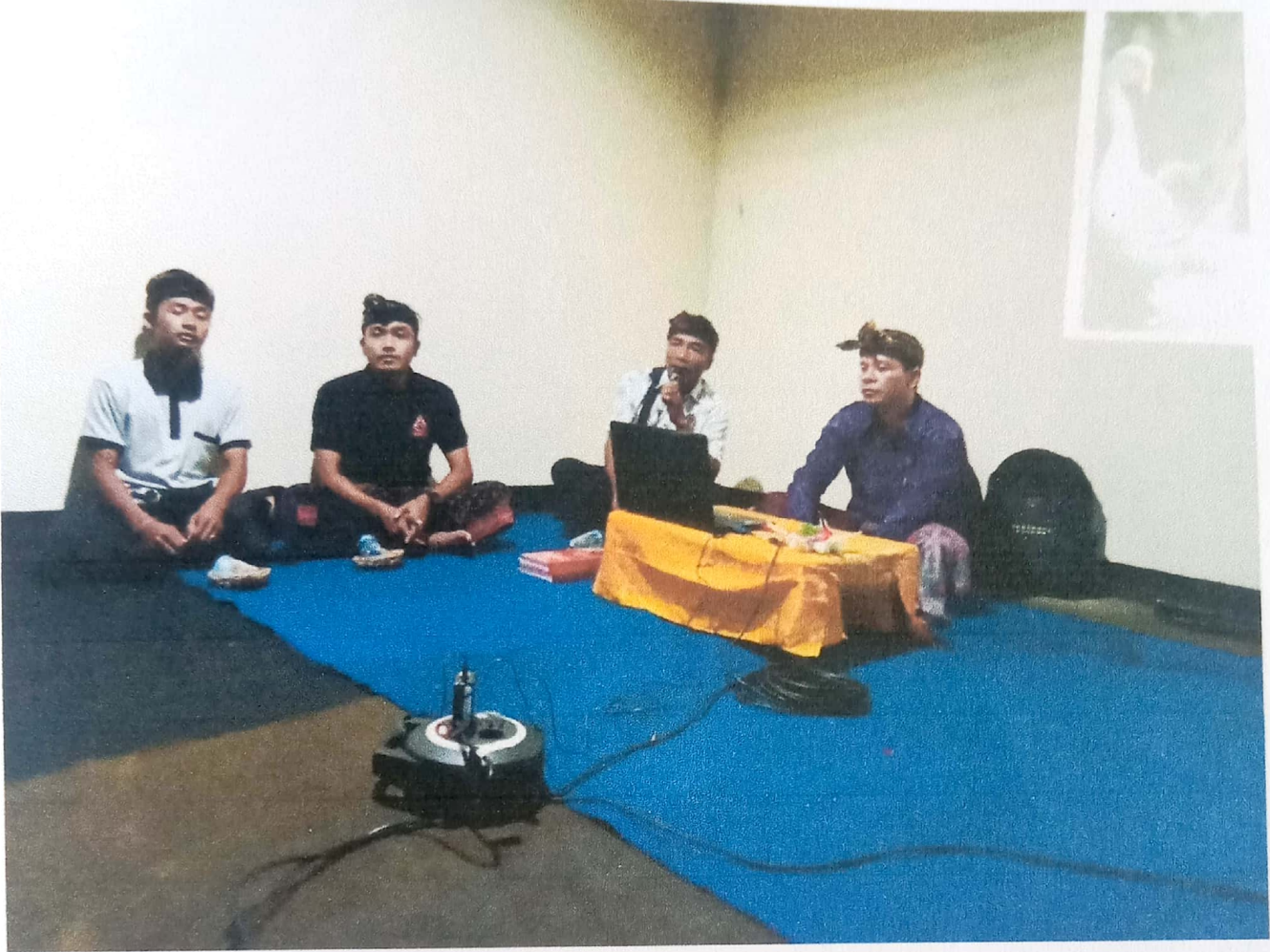
~~1000 - 1000 - 1000~~

Mengetahui,
Keliang Br. Dinas Batumadeg

Abang, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

Dipindai dengan
CS CamScanner™

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN



Catur Guru

Indonesia saat ini sedang dalam euforia memperingati Hari Guru yang jatuh setiap tanggal 25 November. Dengan harapan sebagai pelita bangsa, embun penyejuk, Pahlawan tanpa tanda Jasa, dalam tulisan ini kita akan mencoba mengenal “Guru, dari Sudut Pandang Agama Hindu”. Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dengan demikian, orang-orang yang profesinya mengajar disebut guru. Baik itu guru di sekolah maupun ditempat lain. Kata “guru” dalam Bahasa Sansekerta terbagi atas suku kata “gu” yang berarti *bayangan*. Sesuai dengan sifatnya, bayangan pasti gelap. Jadi “gu” atau *bayangan* bisa diartikan juga sebagai *gelap* dan/atau *kegelapan*. Suku kata “ru” berarti (orang yang membawa) *terang*. (Orang yang) menghilangkan bayangan/gelap/kegelapan.

Sangat menarik kata guru terdiri dari dua suku kata yang memiliki arti berlawanan, gelap *versus* terang, inilah proses belajar itu adalah seperti kata guru tersebut, dari gelap menuju terang. Untuk mencapai terang belajarlh seumur hidup. Lalu guru menurut pengertian diatas dapat kita maknai sebagai seseorang yang membawa pencerahan kepada orang lain yang sedang mengalami kegelapan. Guru dalam pandangan Agama Hindu bukanlah hanya sebatas profesi “pengajar” yang bertujuan untuk keuntungan berupa gaji atas jasanya mengajar di sekolah-sekolah namun lebih kepada orang-orang yang memiliki kualifikasi kerohanian yang mampu mengendalikan *Tri Guna* yaitu sifat *sattwam*, *rajas* dan *tamas* sehingga patut digugu dan ditiru.

Dalam Agama Hindu kita mengenal ajaran Catur Guru, yakni empat guru yang harus dihormati, yakni *Guru Swadyaya* (Tuhan), *Guru Wisesa* (Pemimpin/Pemerintah), *Guru Pengajian* (Guru di sekolah), dan *Guru Rupaka* (Orang tua). *Catur Guru* dihormati dengan menjalankan *Catur Guru Bhakti* yakni bhakti kepada *Guru Swadyaya* dengan rajin sembahyang, suka beramal dan menjaga toleransi. Bhakti kepada *Guru Wisesa* dengan mengikuti segala peraturan pemerintah, tidak melanggar hukum, melaksanakan himbauan pemerintah serta menjadi warga negara yang baik. Bhakti kepada *Guru Pengajian* dengan rajin belajar, mengerjakan tugas dengan baik, mentaati peraturan sekolah dan menjaga sopan santun kepada guru. *Bhakti Guru Rupaka* dengan menjadi anak yang suputra.

Ida Sang Hyang Widi Wasa dipandang sebagai gurunya alam semesta dan para dewa serta pusat pengetahuan, seperti dijelaskan pada ***Sloka Guru Puja*** berikut ini:

“Om Gurur rupam gurur dewam, Gurur Purwam Gurur Madhyam,

Gurur pantaram dewam, Guru Dewa Sudhha- Atmakam”

Terjemahannya:

Om Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Gurunya alam semesta dan para dewa, Awal mula tercipta guru dan juga merupakan pusatnya para guru. Gurunya para dewata yang agung. Guru yang suci bersih cemerlang yang menjiwai alam semesta.

Pemerintahan yang berkuasa juga adalah guru yang dihormati atas hukum dan peraturan-peraturan yang membuat masyarakat hidup damai, sejahtera dan bahagia. Para guru disekolah dan pengajar dimanapun berada juga adalah guru yang dihormati seperti kutipan pada **Kitab Nitisastra II.13** berbunyi:

*“Haywa maninda ring dwija daridra duma atemu,
Sastra teninda denira kapataka tinemu magong,
Yan kita ninda ring guru patinta maparek atemu,
Lwirnika wangsa-patra tunibeng watu remek apasah.”*
Terjemahannya

“Janganlah sekali-kali mencela guru, perbuatan itu akan dapat mendatangkan kecelakaan bagimu. Jika kamu mencela buku-buku suci, maka kamu akan mendapatkan siksaan dan neraka, jikalau kamu mencela guru maka kamu akan menemui ajalmu, ibarat piring yang jatuh hancur di batu”.

Orang tua kita juga adalah guru, bahkan seorang ibu dalam penggalan kitab **RgVeda 33.19** disebutkan

“Stri hi Brahma Babhuvitha”

Terjemahannya:

“Wanita sesungguhnya adalah seorang sarjana dan pengajar”. Jadi jelas bahwa ibu adalah guru pertama bagi pengetahuan anak-anaknya.

Guru dalam pandangan Agama Hindu dapat dipahami sesungguhnya bukan hanya sebatas profesi mengajar. Guru adalah wujud Ida Sang Hyang Widi Wasa sebagai perantara sampainya ilmu pengetahuan untuk membebaskan umat manusia dari kebodohan, dari gelap (Gu) menjadi terang (Ru).

Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang



I Wayan Subawa, S.Pd



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

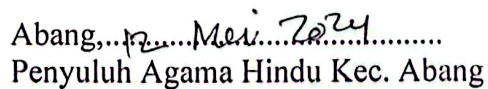
- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30 wib
b. Kembali : 19.30 wib
- V. Lokasi yang dituju : Balai Banjar
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi ... *Kebudayaan Catur Guna*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

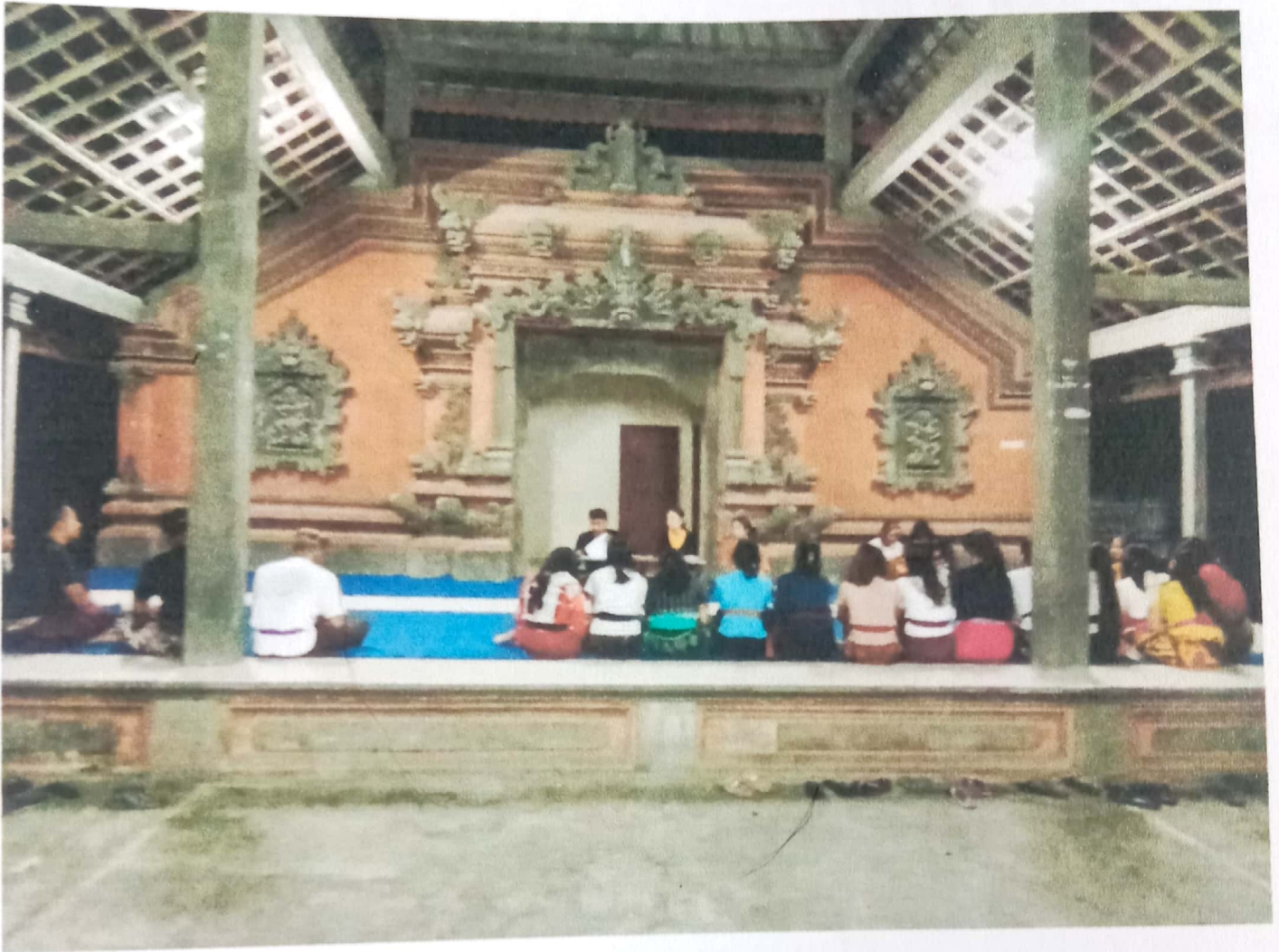
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
Tempat : Balai Banjar Bahumedeg
Acara : pengumpulan

Mengetahui,
Keliang ST. Yowana Bhakti



Dipindai dengan
CS CamScanner™

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datarah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 wib
b. Kembali : 20.00 wib
- V. Lokasi yang dituju : Wanhlan Pura purnaksan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi ... *kehidupan Catur Guru*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
Tempat : Pura Pemuasan Badung
Acara : Pengambilan

Dipindai dengan
 CamScanner™

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datarah
- III. Hari/Tanggal : Kamis, 23 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 18.00 wib
b. Kembali : 20.00 wib
- V. Lokasi yang dituju : Pura pemakran Bahungleg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi ... ~~keberadaan~~ ~~cahur bany~~
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Mei 2024
Tempat : Pura Jembaran Batumadeg
Acara : Pengukuhan

[illegible]

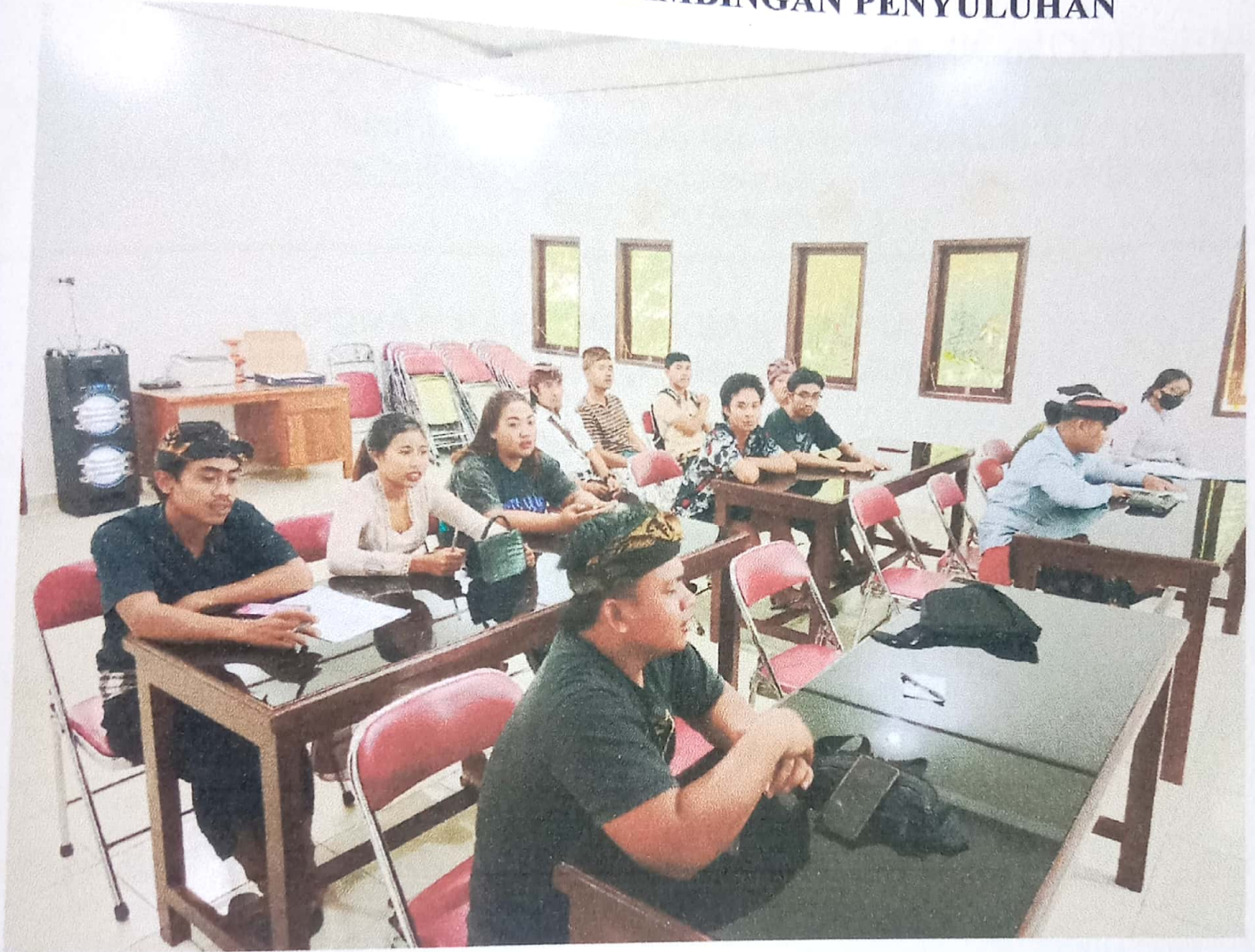
Mengetahui,
Keliang Br. Dinas Batumadeg

I Ketut Aryana

Abang, 22 Mei 2014.....
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 26 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30 wita
b. Kembali : 19.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : Sekretariat Desa Adat
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi ... *Kebudayaan Catur Durya*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Mei 2024
Tempat : Sekretariat Desa Adat Tulu
Acara : pengumuman

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Tista

3
1. Nyoman... Ramzli... Mezonfara

Abang, 26 Mei 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN



LAMPIRAN
KEGIATAN TAMBAHAN

**LAPORAN KONSULTASI PERSEORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

BULAN : Mei

TAHUN : 2024

A. Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Subawa, S.Pd.
Tempat/Tgl. Lahir	: Batumadeg, 07 Oktober 1994
Pendidikan Terakhir	: S1- Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: D.A. Tista dan D.A. Dajah

B. Uraian Konsultasi Perseorangan

Topik Konsultasi	:	Upacara
Tempat	:	Bale peyadayan
Hari/Tanggal	:	Pabu, 20 Mei 2024
Waktu	:	1 jam
Nama yang Konsultasi	:	I Nyoman Muliarsa
Alamat	:	Desa Aulak Tista
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	perwujudan seni bondles
Solusi hasil diskusi/saran	:	Konsultasi perwujudan media kewujudan media seni bondles kecenderungan masyarakat
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat mengingat Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan


I. Nyoman Muliarsa...

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Subawa, S.Pd.

Kegiatan tambahan, Kosultasi Perseorangan Memohon pementasan seni bondres ke Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem kepada I Nyoman Muliarsa Sekretaris Ngaben Masal



BULAN: Mei

TAHUN : 2024

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Mengetahui,

Kera 89. Daria Pungber

1. Japoda Karma

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Subawa,S.Pd.

Kegiatan tambahan, Kosultasi Kelompok Konsultasi terkait Menghormati dan bakti keberadaan catur guru dengan Stt Dadia Tangkas Batumadeg

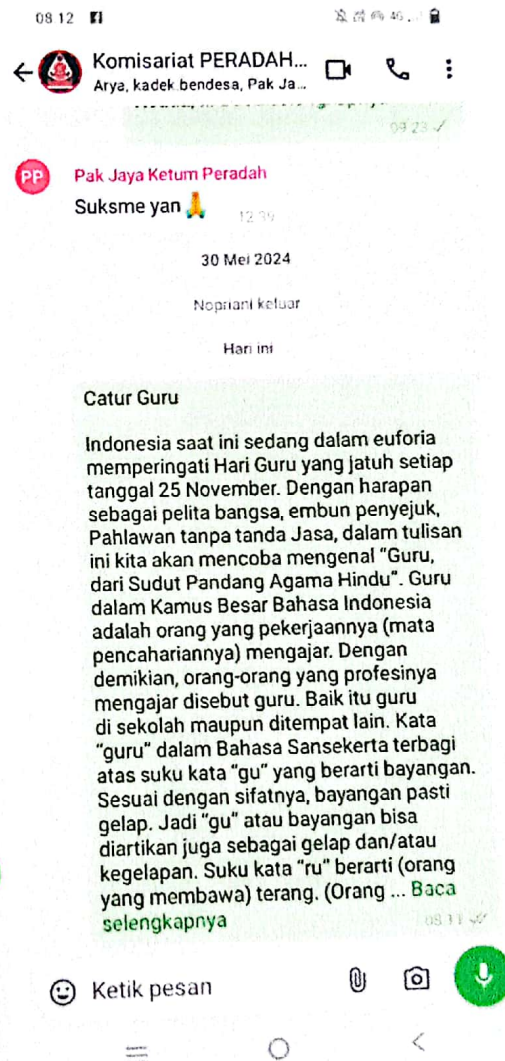
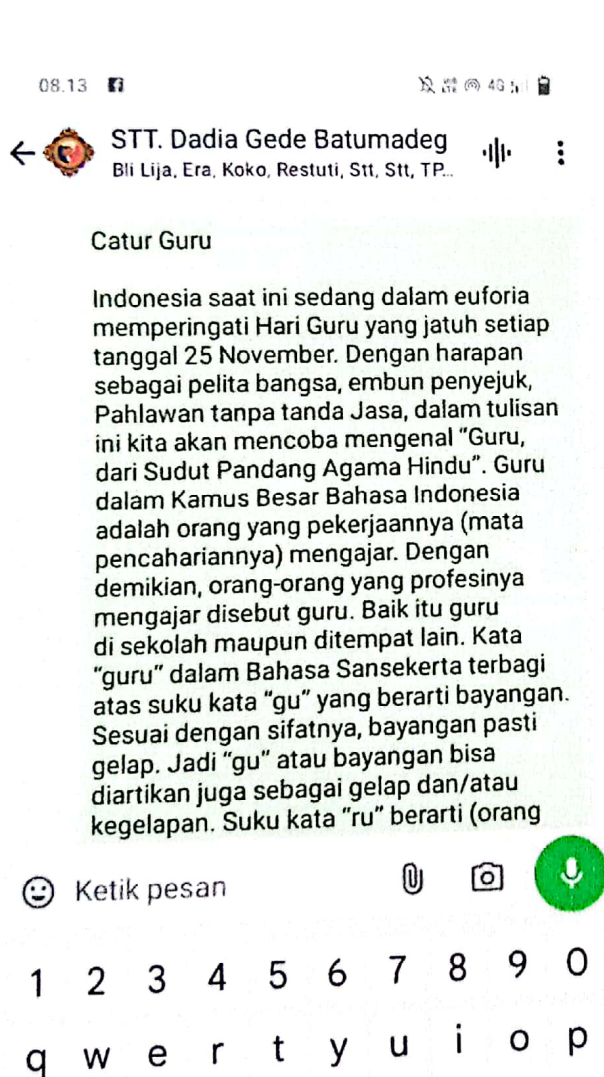


Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial

Materi catur guru

Group Whatshap : Komisariat Peradah Kecamatan Abang

St.Dadia Gede Batumadeg (dadia tangkas)



Kegiatan Tambahan, ikut serta kegiatan bimbingan penyuluhan melalui media seni bondres, Desa Tegallinggah, kec. Karangasem



Tabungan BRI
Simpades

Kantor BANK BRI

4606 UNIT ABANG AMLAPURA

CIF : IKG6352

No. Rekening

Tanggal :

Nama

4606-01-013331-53-5

No. Seri :

20192486

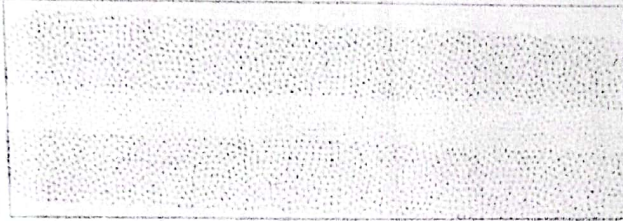
Alamat

Tanda Pengenal KTP :

I WAYAN SUBAWA

BR. DINAS BATUMADEG DESA TISTIA KEC ABANG, KARANGASEM

510/050710940002



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI

Disahkan oleh

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Pejabat Bank

PERHATIAN

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus diampiri dengan Surat Kuasa dan KTP identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | BANK BRI | @promo_BRI

JTP 04-2019

No. Seri : 20192486

NO REKENING: 460601013331535